

**HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS DAN KEPERIBADIAN DOSEN
DENGAN DISIPLIN KULIAH MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN PADANGSIDIMPUAN**

LIS YULIANTI SYAFRIDA SIREGAR

Lecturer of Tarbiyah and Teacher Training Faculty at IAIN Padangsidempuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Email: lisyulianti_siregar@yahoo.co.id

Abstract

The aim of this research was to know the correlation between class management and lecturer's characteristic to the students' learning discipline. This research has been done by correlation type. The instrument used in this research is questionnaires of class management, characteristics of the lecturer, and students' disciplines. Data have been analyzed by statistical way by using SPSS. The result of this research was there was significant correlation between class management with students' learning discipline (correlation between X_1 dan Y), had correlation of coefficient was 0.47, it meant that class management can influence students' learning discipline. Then, there was significant correlation between lecturer's characteristic with students' learning discipline (correlation between X_2 and Y) had correlation of coefficient was 0.733. The correlation of coefficient was 0.61, it meant if class management and lecturer's characteristic in unity, so it could influence students' learning discipline. While, the significant between three variables was $F_{count} > F_{table}(13,05 > 3,22)$. So, there was significant correlation between variable X_1 and variable X_2 to variable Y . It could be seen F_{count} was bigger than F_{table} . The hypothesis is accepted.

Keyword: Class management, lecturer's characteristic, students' learning discipline

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara manajemen kelas dan karakteristik dosen dengan siswa belajar disiplin. Metode penelitian ini adalah penelitian korelasi. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengetahui manajemen kelas dan karakteristik guru, serta disiplin belajar mahasiswa. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan siswa disiplin belajar (korelasi antara X_1 dan

Y), memiliki korelasi koefisien adalah 0,47, itu berarti bahwa manajemen kelas akan meningkatkan siswa 'belajar discipline' There adalah hubungan yang signifikan antara karakteristik dosen dengan disiplin belajar siswa (korelasi antara X2 dan Y) memiliki korelasi koefisien adalah 0,733. Korelasi koefisien adalah 0,61, itu berarti jika manajemen kelas dan karakteristik dosen dalam kesatuan, sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar siswa. Sedangkan yang signifikan antara ketiga variabel itu $F_{count} > F_{table}(13,05 > 3,22)$. Jadi, ada hubungan yang signifikan antara variabel X₁ dan Variabel X₂ untuk variabel Hal ini dapat dilihat F_{count} Lebih besar dari F_{table} . Hipotesis diterima.

Kata Kunci: manajemen kelas, karakteristik dosen, disiplin belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam upaya mencapai kehidupan yang lebih baik, dan sebagai faktor penting dalam mewujudkan kemajuan bangsa dan negara. Karena dengan pendidikan dapat dibina dan dikembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, sehingga ia memiliki daya kreatifitas serta melakukan inovasi memenuhi kebutuhan hidupnya, dan bahkan membangun masyarakat. Kemudian dengan adanya pendidikan akan lahir insan- insan pembangunan yang dengan kreasi dan inovasinya bangsa dan negara menjadi maju.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pendidik. Karena pendidik yang merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran serta melakukan pembimbingan dan latihan- latihan kepada peserta didik. Hal ini seperti dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab XI pasal 29, bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Agar peserta didik dapat menyerap seluruh yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran hingga pendidikannya berhasil sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan, maka mereka harus disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran, maka akan ada materi pembelajaran yang disajikan tidak terserap, dan akan ada tugas-tugas tertentu yang tidak terselesaikan secara baik. Karena dalam konteks pendidikan, kedisiplinan adalah suatu ketertiban untuk mencapai suatu kondisi yang baik guna memenuhi fungsi pendidikan.²

Ironisnya penyelenggaraan pendidikan yang telah dilakukan dosen saat ini masih terasa belum maksimal. Kekurangan ini dapat dilihat dari tingkat disiplin kuliah mahasiswa yang masih kurang. Rendahnya disiplin mahasiswa yang tampak saat ini

¹UU RI. No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung, Fokus Media, 2003), h. 25.

²Soerganda Poerbakawtja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 2012), h. 70.

diakibatkan oleh banyak faktor. Hal inilah yang menjadi alasan bagi peneliti atas pentingnya penelitian yang berjudul **“Hubungan manajemen kelas dan kepribadian dosen terhadap disiplin kuliah mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan”**

Berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran sangat tergantung pada kontinuitas pelaksanaannya, karena kelanggengan usaha pelaksanaan manajemen kelas dan kepribadian dosen dapat membentuk sikap dan keterampilan dalam mencapai hasil yang optimal, yakni disiplin kuliah. Melalui kegiatan manajemen kelas dan kepribadian dosen yang baik tentunya dapat menambah loyalitas, efektifitas dan efisiensi mahasiswa pada setiap tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak dijumpai kendala-kendala yang dapat menghambat keberhasilannya, ditambah lagi kesuksesannya juga bergantung pada faktor-faktor pendukung lainnya. Dalam hal ini peneliti melihat dan membatasi pada faktor manajemen kelas dan kepribadian dosen dengan disiplin disiplin kuliah mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan manajemen kelas dengan disiplin kuliah mahasiswa di Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI), menganalisis hubungan kepribadian dosen dengan disiplin kuliah mahasiswa di Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI), dan menganalisis hubungan manajemen kelas dan kepribadian dosen dengan disiplin kuliah mahasiswa di Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini digunakan kajian teoritis. Pertama kegiatan manajerial dosen memiliki hubungan yang erat dengan disiplin kuliah mahasiswa. Manajemen merupakan modal dasar antara dosen dengan mahasiswa dalam perspektif hubungan antara manusia dan pengaruh atau mempengaruhi. Hubungan antara dosen dengan mahasiswa di lingkungan kampus dapat menciptakan suasana dan relasi yang menyenangkan. Manajemen juga merupakan media pendayagunaan dan pemberian peranserta pada setiap personal dosen dalam rangka menumbuhkan tanggung jawab dan mengembangkan kemajuan pembelajaran

Dalam suasana belajar yang menyenangkan terdapat manajemen antara dosen dengan mahasiswa yang efektif sebagai kondisi yang dapat memberikan efek kemudahan, dorongan dan kepuasan bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara inisiatif, kreatif dan inovatif yang tinggi.

Kedua, kepribadian dosen dalam lingkup pendidikan, penampilan pendidik merupakan hal yang amat penting untuk mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Dengan demikian

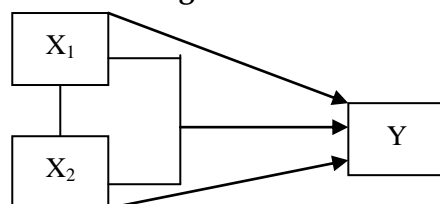
sifat utama seorang pendidik ialah kemampuannya dalam mewujudkan penampilan kualitas kepribadian dalam interaksi dengan lingkungan pendidikan yang sebaik-baiknya agar kebutuhan dan tujuan dapat tercapai secara efektif. Dengan kata lain seorang pendidik hendaknya memiliki kompetensi kinerja yang mantap yaitu seperangkat penguasaan kemampuan yang ada dalam dirinya agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Kompetensi tersebut akan tercermin dalam penampilannya yang bersumber pada komponen penguasaan subyek, kualitas profesional, penguasaan proses, dan kemampuan penyesuaian diri, serta berlandaskan kualitas kepribadiannya.

Ketiga, manajemen kelas dan kepribadian dosen secara bersama-sama berkaitan erat dengan disiplin kuliah. Disiplin kuliah baik akan tercapai jika manajemen kelas dan kepribadian dosen yang baik ditampilkan kepada mahasiswa. Oleh karena itu manajemen dan kepribadian dosen yang baik akan memiliki keterkaitan dengan disiplin kuliah mahasiswa. Dari uraian ketiga variabel di atas yang secara logika dan teoritis menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas, seperti manajemen kelas dan kepribadian dosen dengan disiplin kuliah mahasiswa. Dengan demikian, peneliti menduga bahwa manajemen kelas dan kepribadian dosen secara bersama-sama mempunyai hubungan yang erat dengan disiplin kuliah mahasiswa.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah manajemen kelas dan kepribadian dosen, sedangkan variabel terikatnya adalah disiplin kuliah mahasiswa. Manajemen kelas adalah suatu proses pengorganisasian, yang didalamnya terdapat aspek perencanaan dan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan bersama. Adapun kepribadian dosen adalah kemampuannya dalam mewujudkan penampilan kualitas kepribadian dalam interaksi dengan lingkungan pendidikan yang sebaik-baiknya agar kebutuhan dan tujuan dapat tercapai secara efektif. Sedangkan pengertian disiplin kuliah mahasiswa adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dapat berupa, disiplin waktu, meliputi, waktu hadir, waktu mengikuti pembelajaran. Disiplin dalam mengerjakan tugas pribadi dan tugas kelompok, dan disiplin dalam mentaati kode etik mahasiswa.

Selanjutnya dapat dilihat paradigma penelitian sebagaimana tergambar di bawah ini.

Paradigma Penelitian



Keterangan :

X1 : Manajemen Kelas

X2 : Kepribadian Dosen

Y : Disiplin Kuliah Mahasiswa

→ : Arah hubungan

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka teori yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen kelas dengan disiplin kuliah mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI)
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepribadian dosen dengan disiplin kuliah mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI)
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen kelas dan kepribadian dosen dengan disiplin kuliah mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI)

METODE PENELITIAN

Penelitian diadakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI) pada semester ganjil tahun akademik 2015-2016. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu *ex-post facto*, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan/manipulasi terhadap variabel-variabelnya, tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan data yang diperoleh dari responden penelitian³ Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yakni menggunakan angka-angka untuk mengungkap dan menyimpulkan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI) semester I (Nim.15), semester III (Nim.14),) semester V (Nim.13), semester VII (Nim.12). Selama subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20 – 25 % atau lebih.⁴ Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukannya dengan tehnik non tes. Tehnik non tes dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berbentuk tiga jenis kuisisioner., yaitu kuisisioner manajemen, kepribadian dosen dan disiplin kuliah mahasiswa. Tehnik analisis data menggunakan perhitungan statistik, mencari korelasi, regresi dan lain sebagainya yang dilakukan melalui uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows*. Sebelum instrumen digunakan dilakukan ujicoba intsrumen terlebih dahulu sehingga mendapatkan instrumen yang valid dan reliable.

³ Usman, Husaini, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.73

⁴Suharisimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), h. 9.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi

Untuk melihat hubungan antara ketiga variabel yakni manajemen kelas, kepribadian dosen dengan disiplin kuliah mahasiswa tadrir Bahasa Inggris dapat dilihat melalui hasil output SPSS versi 17 *for Windows* sebagai berikut

Tabel 1. Correlations

		Dkg	mks	mtk
Pearson Correlation	dkg	1.000	.407	.733
	mks	.407	1.000	.375
	mtk	.733	.375	1.000
Sig. (1-tailed)	dkg	.	.000	.000
	mks	.000	.	.000
	mtk	.000	.000	.
N	dkg	83	83	83
	mks	83	83	83
	mtk	83	83	83

Analisis korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan (keeratan) suatu hubungan antara variabel. Adapun jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson*, karena penelitian ini memiliki lebih dari 30 sampel. Analisis korelasi dari hasil *output* SPSS versi 17.0 *for Windows*

Dari informasi *output* di atas diketahui koefisien korelasi manajemen kelas dengan kepribadian dosen 1.000 hal ini menunjukkan keeratan korelasi manajemen kelas dengan kepribadian dosen sangat kuat. Artinya antara manajemen kelas dan kepribadian dosen memiliki hubungan nilai value pada kolom sing. (1-tailed) $0,00 < 0,005$ *level of signifikan* berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya manajemen kelas dan kepribadian dosen memiliki korelasi.

Kemudian terjadi hubungan yang sangat kuat antara kepribadian dosen dengan disiplin kuliah mahasiswa yaitu 0,733. Hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas, atau korelasi diantara variabel bebas. Sementara tingkat signifikansi koefisiensi korelasi pada *output* yang (yang diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0.000 atau praktis 0. Dengan demikian karena probabilitas jauh dibawah 0.05, maka korelasi diantara variabel manajemen kelas dengan kepribadian dosen dan disiplin kuliah mahasiswa sangat nyata.

Analisis Regresi

a. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi (R^2) menunjukkan besarnya variansi dari variabel bebas yang mampu menerangkan variabel terikat dalam penelitian. Nilai koefisien

determinasi berkisar antara nol sampai satu. Dimana, jika angka lebih mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan lemah. Jika angka lebih mendekati satu, maka hubungan keduanya dinyatakan sangat kuat.

Dilihat dari nilai R Square = 0,558 hal ini berarti 55,8 % variansi manajemen kelas bisa dijelaskan oleh kepribadian dosen dan disiplin kuliah mahasiswa. Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan hanya sebesar 0,558 atau 55,8 %, sedangkan sisanya (100%-55,8 = 44.2 %) 44.2 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lainnya

b. Uji Hipotesis

Hasil regresi kualitas manajemen dengan kepribadian dosen terhadap disiplin kuliah mahasiswa dapat dilihat pada informasi tabel berikut ini :

Tabel 2. Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.681	9.193		.727	.470
mks	.167	.087	.154	1.999	.058
mtk	.781	.093	.675	8.423	.000

a Dependent Variable: dkg

Dari hasil output SPSS pada tabel di atas, dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,681 + 0.167 + 0.781$$

Dimana :

Y = Disiplin kuliah mahasiswa

X₁ = Manajemen kelas

X₂ = Kepribadian dosen

Dari keterangan di atas dapat dianalisis, bahwa konstanta sebesar 6,681 menyatakan jika tidak ada manajemen kelas dan kepribadian dosen yang baik, maka disiplin kuliah mahasiswa adalah 6,681.

Kemudian koefisiensi regresi X₁ (manajemen kelas) sebesar 0.167, menyatakan bahwa setiap peningkatan manajemen akan meningkatkan kualitas disiplin kuliah mahasiswa sebesar 0.167. Sedangkan Koefisien X₂ yakni sebesar 0.781 yang menyatakan bahwa kepribadian yang baik akan meningkatkan disiplin kuliah mahasiswa sebesar

0.781.

Selanjutnya untuk menganalisis dan menguji signifikansi konstanta dan variabel *dependent* (disiplin kuliah mahasiswa), terlihat pada SIG (signifikansi atau besaran nilai probabilitas) yang jauh di bawah 0.025. Dengan demikian dapat dikatakan kedua koefisiensi regresi berpengaruh secara signifikan, atau manajemen kelas dan kepribadian dosen benar-benar berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan uji *Anova* atau F test di atas, dihasilkan nilai F_{hitung} sebesar 50.491 yang berarti bahwa ternyata variabel independen terbukti mampu menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada F_{tabel} untuk 80 data 1,48 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $50.491 > 1,48$. Dan tingkat signifikan sebesar 0,000, nilai ini berada dibawah 0,05 (5%). Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah hipotesis diterima.. Dengan demikian atas dasar kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dan kepribadian dosen terhadap disiplin kuliah mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris. Atau dengan kata lain manajemen dan kepribadian dosen bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kuliah mahasiswa.

Pembahasan

Perguruan Tinggi (kampus) sebagai sebuah lembaga pendidikan dalam lintas nasional telah berperan mencerdaskan kehidupan bangsa ini. Hingga saat ini eksistensi kampus, dalam hal ini jurusan tadris Bahasa Inggris telah mendapat “nama” dan duduk sejajar dengan jurusan lain seperti jurusan tadris matematika dan jurusan pendidikan agama Islam di Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan telah membawa hasil signifikan. Hasil ini tidak terlepas dari usaha yang terencana dan terorganisir, atau yang lebih akrab disebut dengan manajemen yang handal.

Eksistensi manajemen dalam membangun sebuah lembaga adalah harga mati yang tak dapat ditawar lagi. Sebagaimana yang telah dikemukakan, bahwa manajemen akan terkait dengan berbagai aspek, baik aspek material (benda yang tak bergerak, seperti mempersiapkan akomodasi operasional pendidikan), kemudian manajemen terhadap para tenaga kependidikan dan dosen atau manajemen sumber daya manusia.

Terkait dengan sumber daya manusia yang disebutkan di atas, untuk mengaturnya bukanlah semudah manajemen terhadap benda mati. Manajemen yang baik terhadap pelaksana pembelajaran sangat terkait dengan kepribadian dari seorang manajer (dalam hal ini dosen). Dosen sebagai seorang figur yang menjadi contoh dan tauladan bagi mahasiswa. Kepribadian dosen seperti yang telah dibahas di atas dapat dijadikan sebagai satu “senjata” ampuh untuk proses imitasi yang dilakukan oleh mahasiswa terkait dengan kedisiplinan

Manajemen kelas dan kepribadian dosen adalah serangkaian yang secara teknis tidak dapat terpisahkan dalam rangka menciptakan seorang mahasiswa yang memiliki dedikasi tinggi dalam belajar (kuliah). Atau dengan kata lain manajemen kelas dan kepribadian dosen

akan turut mempengaruhi disiplin kuliah mahasiswa, yang implikasinya akan menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Terkait dengan manajemen kelas dan kepribadian dosen yang disebutkan di atas, telah dilakukan analisis data dan terbukti secara ilmiah terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dan kepribadian dosen terhadap disiplin kuliah mahasiswa. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara manajemen kelas dan kepribadian dosen diperoleh koefisiensi korelasi $R\ Square = 0,558$ hal ini berarti 55,8 % variansi disiplin kuliah mahasiswa bisa dijelaskan oleh manajemen kelas dan kepribadian dosen. Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan hanya sebesar 0,558 atau 55,8 %, sedangkan sisanya ($100\% - 55,8 = 44,2\%$) 44,2 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lainnya.

Kemudian koefisiensi regresi X_1 (manajemen) sebesar 0.167, menyatakan bahwa setiap peningkatan manajemen kelas akan meningkatkan kualitas disiplin kuliah mahasiswa sebesar 0.167. Sedangkan Koefisien X_2 yakni sebesar 0.781 yang menyatakan kepribadian dosen yang baik akan meningkatkan disiplin kuliah mahasiswa sebesar 0.781.

Kemudian dalam pengujian signifikansi konstanta dan variabel dependen (disiplin kuliah mahasiswa). Terlihat pada SIG (signifikansi atau besaran nilai probabilitas) yang jauh di bawah 0.025. dengan demikian dapat dikatakan kedua koefisiensi regresi berpengaruh secara signifikan, atau manajemen kelas dan kepribadian dosen benar-benar berpengaruh secara signifikan.

Dalam nilai konstanta sebesar 6,681 menyatakan jika tidak ada manajemen kelas dan kepribadian dosen yang baik, maka disiplin kuliah mahasiswa adalah 6,681. Kemudian koefisiensi regresi X_1 (manajemen) sebesar 0.167, menyatakan bahwa setiap peningkatan manajemen akan meningkatkan kualitas disiplin kuliah mahasiswa sebesar 0.167. Sedangkan Koefisien X_2 yakni sebesar 0.781 yang menyatakan bahwa kepribadian yang baik akan meningkatkan disiplin kuliah mahasiswa sebesar 0.781.

Berdasarkan uji *Anova* atau F test yang telah dilakukan terdapat nilai F_{hitung} sebesar 50.491 yang berarti bahwa ternyata variabel independen terbukti mampu menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada F_{tabel} untuk 80 data 1,48 di mana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $50.491 > 1,48$. Dan tingkat signifikan sebesar 0,000, nilai ini berada di bawah 0,05 (5%). Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah hipotesis diterima. Dengan demikian atas dasar kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dan kepribadian dosen terhadap disiplin kuliah mahasiswa jurusan tadaris Bahasa Inggris. Atau dengan kata lain manajemen kelas dan kepribadian dosen bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kuliah mahasiswa

Dengan demikian hasil uji ANNOVA yang terdapat nilai F sebesar 50.941 dengan tingkat signifikan 0.000. Karena probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari 0.005, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi disiplin kuliah mahasiswa, atau bisa dikatakan manajemen kelas dan kepribadian dosen bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kuliah

mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai hubungan manajemen kelas, kepribadian dosen dengan disiplin kuliah mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan disiplin kuliah mahasiswa (korelasi antara X_1 dan Y) memiliki koefisien korelasi 0,47 hal ini menunjukkan, bahwa manajemen kelas akan meningkatkan disiplin kuliah mahasiswa
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian dosen dengan disiplin kuliah mahasiswa (korelasi antara X_2 dan Y) memiliki koefisiensi korelasi 0,733, hal ini menunjukkan, bahwa kepribadian dosen turut andil dalam meningkatkan disiplin kuliah mahasiswa. Apabila dosen memiliki kepribadian yang baik , maka akan meningkatkan disiplin kuliah mahasiswa
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dan kepribdaian dosen secara bersama dengan disiplin kuliah mahasiswa. Karena memiliki nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.61, artinya apabila manajemen kelas dan kepribadian dosen secara bersama, maka akan meningkatkan disiplin kuliah mahasiswa. Sedangkan signifikansi antara ketiga variabel tersebut diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,05 > 3,22$). Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y . Hal ini terlihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} .

Saran – Saran

1. Kepada para dosen agar lebih menerapkan manajemen kelas berbasis pembelajaran maksimal, dengan mengutamakan manajemen kelas dengan profesional agar dapat meningkatkan mutu pendidikan serta peningkatan kualitas kepribadian.
2. Kepada pimpinan lembaga kampus dan fakultas agar lebih meningkatkan dan memberikan motivasi kepada para dosen, serta berusaha untuk menciptakan iklim yang demokratis dan kekeluargaan dalam menjalankan roda organisasi kependidikan, yang akhirnya mampu menjadi senjata ampuh untuk meningkatkan disiplin kuliah mahasiswa.
3. Kepada para segenap rekan ilmunan agar melanjutkan penelitian ini untuk menemukan suatu hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 1994.
- Gaozali Saydam, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Gunung Agung, 1994.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- S.Sianipar. *Sekitar Disiplin dan Pancasila*. Jakarta : Erlanga, 1983.
- Safaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Soerganda. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1976.
- Suharsimi Arikunto *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2000.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Usman,Husaini. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- UU RI, No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media, 2003.
- V. Lestari. *Membina Disiplin Anak*. Jakarta: Pondok Press, 1984.
- Wursanto, IG. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Pustaka Dian, 1983.

*Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar Terhadap
Prestasi Mata Kuliah Hadits Mahasiswa
IAIN Padangsidempuan*